BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah program pembangunan berkelanjutan yang disepakati oleh berbagai negara dalam forum PBB dan dikeluarkan pada awal 21 Oktober 2015 hingga 2030, sebagai pembangunan dunia yang bertujuan untuk keamanan manusia di alam semesta ini. Sampah plastik menjadi permasalahan lingkungan hidup yang tidak ramah lingkungan yang dihadapi dibelahan Dunia. Oleh sebab itu, SDGs memiliki17 tujuan yang terukur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Environmental Health Risk Assessment (EHRA) studi penilaian risiko kesehatan lingkungan adalah studi untuk memahami kondisi sanitasi dan higinitas serta perilaku masyarakat pada skala rumah tangga. Studi EHRA ini berfokus pada fasilitas sanitasi dan perilaku masyarakat, seperti sumber air minum, layanan pembangunan sampah, jamban, dan saluran pembuangan air limbah rumah tangga. Sedangkan perilaku yang dipelajari yang terkait dengan higienitas dan sanitasi seperti, buang air besar, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah dengan 3R *(Reuse,Reduce,Recycle),* dan pengelolaan drainase lingkungan. Menurut laporan Kementrian Lingkungan Hidup (2008),di Indonesia sebagian besar sampah yang masuk tergolong sampah organik dari keseluruhan terdapat 58% sedangkan sampah plastik terdapat 14% dan

sampah kertas sebanyak 9%. Sebagian besar sampah padat di dapat dari sampah rumah tangga.

Surabaya memiliki luas kurang lebih 236,36 km² terdapat 31 Kecamatan dan 154 Kelurahan. Salah satu perkembangan suatu kota adalah bertambahnya jumlah penduduk. Suarabaya memiliki 2.848.583 jiwa pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2017 memiliki 3.016.653 jiwa. Peningkatan cukup signifikan dibanding tahun 2015, akibatnya jumlah penduduk yang sering meningkat disetiap tahunnya menyebabkan limbah yang dihasilkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat juga semakin bertambah. Sekitar 1.200 ton/hari sampah yang terkumpul dikota ini.Di Surabaya utara sendiri terdapat 5 Kecamatan salah satunya Kecamatan Bulak yang mempunyai luasan ±6.72 km². (Menurut Kecamatan Bulak dalam angka 2017).

Kecamatan Bulak memiliki lokasi yang strategis yakni berada dikawasan pesisir pantai. Banyak sekali dari sampah rumah tangga tidak dipilah pembuangannya namun diwilayah Kenjeran Kota Surabaya, terdapat Super Depo Sutorejo Surabaya, disini sampah mulai dipisah sesuai jenisnya yaitu sampah organik dan nonorganik. Sebagian besar untuk sampah organik disalurkan dirumah kompos di Surabaya, sedangkan untuk sampah yang nonorganik sebagian besar didaur ulang. Pihak Pemkot Surabaya menyediakan rumah kompos yang sudah tersebar 26 titik di Surabaya. Dari 1.200 ton/hari nya sekitar 20% sampah yang masuk dirumah kompos.

Sampah adalah material/bahan yang dibuang dari sumber aktivitas manusia dan belum memiliki nilai jual. Sampah berasal dari kegiatan aktivitas rumah tangga, industri dan perdagangan. Sampah dengan jumlah banyak juga menjadi ancaman pencemaran lingkungan, seperti banjir hingga wabah penyakit disekitar TPS maupun TPA, karena bau yang sangat menyengat sehingga mengganggu pernafasan, dan banyaknya bakteri serta kuman yang hidup didaerah persampahan. Terkait dengan penelitian ini, maka penelitian dengan judul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Di Kecamatan Bulak Kota Surabaya, akan dilakukan dengan harapan agar peneliti mendapat informasi yang sangat detail dan menambah informasi mengenai penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Bulak?
2. Apa dampak positif dan negatif dari pengelolaan sampah rumah tangga diwilayah tersebut?
3. Bagaimana capaian SDGs dalam bidang persampahan di kota Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini mempunyai batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang terkait dengan SDGs
2. Penelitian ini guna untuk menemukan solusi pada masyarakat sekitar Kecamatan Bulak agar dapat mengetahui cara penanganan sampah rumah tangga dengan baik dan benar
3. Penelitian hanya dilakukan di Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum dimana agar peneliti mengetahui dan menggambarkan karakteristik masyarakat serta pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Tujuannya secara khusus:

1. Memperoleh gambaran bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Bulak.
2. Mengetahui dampak positif maupun negatif dari pengelolaan sampah diwilayah tersebut.
3. Mengetahui tingkat capaian SDGs dalam bidang persampahan di kota Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
   a. Merupakan penerapan ilmu yang didapat selama perkuliah.
   b. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian masalah persampahan.
2. Bagi Masyarakat
   a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan danpenambahan ilmu yang luas untuk masyarakat sekitar